

Global

Setelah mencerna data tenaga kerja yang rilis pada jumat lalu, kini pelaku pasar berfokus pada data inflasi konsumen yang akan dirilis pada hari rabu, kemudian risalah rapat Fed, serta laporan keuangan kuartal pertama dari bank-bank besar AS, termasuk JPMorgan Chase & Co, Citigroup Inc dan Wells Fargo & Co. Juga akan menjadi penggerak bursa Saham Amerika. Analisis memperkirakan pendapatan bunga bersih untuk enam bank terbesar AS diperkirakan naik sekitar 30% dari tahun sebelumnya.

Domestik

Bank Indonesia (BI) mencatat cadangan devisa per akhir Maret 2023 adalah sebesar US\$ 145,2 miliar. Realisasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang sebesar US\$ 140,3 miliar. Dijelaskan peningkatan posisi cadangan devisa dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor atau 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

JPY melemah merespon komentar dari Gubernur BOJ yang mengindikasikan akan tetap mempertahankan kelonggaran kebijakan moneternya. AUD dan NZD juga melemah merespon ketegangan politik antara China dan Taiwan sejak akhir pekan kemarin.

Spot USD/IDR dibuka di 14.935 – 14.940 dan sempat bergerak lebih rendah ke 14.900 didorong oleh aksi jual dari bank asing. Setelah itu spot bergerak sideways dan ditutup di 14.905. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 14.920 – 14.940 dengan indikasi range perdagangan di 14.900 – 14.950.

Dari pasar obligasi Indonesia, net inflow masih cukup tinggi terutama pada seri tenor 10y yaitu FR96. Market juga terlihat menantikan lelang Selasa ini yang menjadi lelang satu-satunya di bulan April, sebelum lelang berikutnya di bulan Mei, dengan target lelang yang lebih rendah kali ini sebesar IDR 17 T dibandingkan IDR 20 T di lelang sebelumnya.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.97%	0.18%
U.S	6%	0.4%

BONDS	7-Apr	10-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.69	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	4.60	N/A
UST 10 YR	3.39	3.42	0.77

INDEXES	7-Apr	10-Apr	%
IHSG	Closed	6771.24	N/A
LQ45	Closed	935.60	N/A
S&P 500	Closed	4109.11	N/A
DOW JONES	Closed	33586.52	N/A
NASDAQ	Closed	12084.36	N/A
FTSE 100	Closed	Closed	N/A
HANG SENG	Closed	Closed	N/A
SHANGHAI	3327.65	3315.36	(0.37)
NIKKEI 225	27518.31	27633.66	0.42

FOREX	10-Apr	11-Apr	%
USD/IDR	14940	14940	0.00
EUR/IDR	16267	16268	0.01
GBP/IDR	18542	18544	0.01
AUD/IDR	9969	9971	0.01
NZD/IDR	9311	9311	0.00
SGD/IDR	11220	11220	0.00
CNY/IDR	2170	2170	0.00
JPY/IDR	112.06	112.05	(0.01)
EUR/USD	1.0888	1.0889	0.01
GBP/USD	1.2411	1.2412	0.01
AUD/USD	0.6673	0.6674	0.01
NZD/USD	0.6232	0.6232	0.00

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
US	Fed Williams Speech			
GB	BRC Retail Sales Monitor YoY	4.9%	4.2%	4.9%
AU	Westpac Consumer Confidence	85.8	79.7	78.5
CN	Inflation Rate MoM & YoY	-0.3% & 0.7%	0.4% & 2.0%	-0.5% & 1%
ID	Consumer Confidence		113	122.4
KR	Interest Rate Decision	3.5%	3.5%	3.5%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI